AMALGAMASI
JOURNAL OF MATHEMATICS AND APPLICATIONS
ISSN 2830-3695

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FUNGSI EKSPONENSIAL KELAS X SMA

Jennet Christy Pattinama[1*], Theresia Laurens[2], Carolina S. Ayal[3]
[1,2,3] Program studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Pattimura
Email korespondensi*: jentpattinama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kelas X MIA[1] dan X MIA[2] SMA Negeri 3 Maluku Tengah tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah koesioner dan dokumentasi. Data hasil analisis faktor dalam penelitian ini adalah dari 5 faktor yaitu faktor kesehatan, kecerdasan, minat, motivasi dan cara belajar yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah adalah faktor minat. Dalam hal ini ketertarikan siswa dalam pelajaran matematika masih perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar; Analisis Faktor; Eksponensial

Sejarah artikel

Diterima: 25-03-2023
Direvisi: 24-05-2023
Dipublikasikan: 30-05-2023

A. Pendahuluan

Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika disebabkan karena kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 185) bahwa siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi tidak berprestasi sebaik siswa dengan tingkat kecemasan yang rendah.

Matematika sebenarnya merupakan mata pelajaran yang memiliki manfaat yang besar dalam perkembangaan pengetahuan dan teknologi, Ratumaman dan Laurens (2016). Menyadari pentingnya peranan matematika dalam berbagai aspek kehidupan, maka siswa harus dibekali dengan kemampuan dan keterampilan untuk menjawab permasalahan. Permasalahannya saat ini matematika masih dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa sehingga minat siswa dalam belajar matematika rendah, Bernard, 2019).

Hasil belajar dapat menjadi suatu acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar sebab apabila hasil belajar yang diperoleh buruk maka proses belajar dikatakan kurang berhasil. Munadi (Fitriani 2019: 1-2) mengemukakan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang baik, harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor fisik dan psikologi, faktor fisik meliputi kesehatan fisik, tidak kelelahan, ketahanan terhadap kecacatan dan kecacatan fisik, sedangkan faktor psikologis meliputi kecerdasan peserta (IQ), perhatian, minat, bakat,

This is an open access article under the CC BY license. ©2023 by author

motivasi, kognisi dan penalaran. Faktor eksternal dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental, faktor lingkungan meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial, sedangkan faktor instrumental yaitu sekolah, fasilitas dan guru.

Siswa pada umumnya memiliki banyak masalah dengan pelajaran matematika hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan pada kelas X MIA^1 dan X MIA^2 dari 58 siswa hanya terdapat 8 siswa saja yang menyukai pelajaran matematika, 50 siswa lainnya tidak menyukai pelajaran matematika. Siswa beranggapan pelajaran matematika adalah pelajaran yang rumit, terlalu banyak rumus yang harus dipahami dan alasan lainya. Sehingga menimbulkan kurangnya perhatian dan keseriusan siswa pada pelajaran matematika yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pemilihan materi fungsi eksponensial sebagai materi penelitian, berdasarkan hasil observasi dengan guru matematika kelas X SMA Negeri 3 Maluku diketahui bahwa materi fungsi eksponensial dianggap sebagai salah satu materi yang sulit oleh siswa pada semester ganjil sedangkan materi tersebut sangat penting untuk menunjang siswa dalam memahami materi. Berdasarkan observasi tersebut, diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak fokus dalam menerima pelajaran matematika dengan alasan tertentu sehingga membuat hasil belajar yang diterima siswa menjadi rendah.

Membuat suatu instrumen perlu adanya penetapan indikator-indikator yang sesuai dengan keadaan yang ada, instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai suatu variabel atau mengukur suatu obyek dimana alat tersebut harus memenuhi persyaratan akademis. Terdapat pendekatan pada analisis faktor yang digunakan adalah analisis konfirmatori analisis (CFA). CFA merupakan teknik statistik atau teknik multivariabel yang khusus digunakan untuk memeriksa kembali hubungan (yang sudah ada sebelumnya, biasanya berdasarkan teori) antara berbagai konsep atau construct yang sedang diteliti. Metode penelitian CFA ini kemudian digunakan peneliti untuk menganalisis indikator pada instrumen faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Maluku Tengah. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada materi fungsi eksponensial kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakanadalah penelitia deskriptif kuantitatif. Sumber data adalah siswa kelas X MIA^1 DAN X MIA^2 SMA Negeri 3 Maluku Tengah berdasarkan data pengisian koesioner untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah koesioner dan dokumentasi yng bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis faktor yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, uji Keiser Mayer-Olken(KMO), Communalities, Total variance explained, dan faktor matriks analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor yang dominan yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh berikut deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas berupa hasil pengisian koesioner dihitung dan di proses pengujiannya dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini sebagai berikut:

1) Apabila nilai sig <0,05 (alpha), maka data terdistribusi valid
2) Apabila nilai sig >0,05 (alpha) maka data tedistrbusi tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas

No	Faktor-Faktor	Signifikansi	Alpha	Kesimpualan
1.	Kesehatan	0,011	0,005	Valid
2.	Kecerdasan	0,000	0,005	Valid
3.	Minat	0,000	0,005	Valid
4.	Motivasi	0,000	0,005	Valid
5.	Gaya Belajar	0,000	0,005	Valid

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh faktor yang bersangkutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah. Hasil yang didapatkan yaitu nilai sig <0,05 (aplha). Dengan demikian 5 faktor (Kesehatan, Kecerdasan, Minat, Motivasi dan Cara Belajar) pada data dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0.20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Faktor-Faktor	Koefisien Alpha	Koefisien r	Kesimpulan
1.	Kesehatan	0,614	0,60-0,799	Tinggi
2.	Kecerdasan	0,642	0,60-0,799	Tinggi
3.	Minat	0,614	0,60-0,799	Tinggi
4.	Motivasi	0,684	0,60-0,799	Tinggi
5.	Gaya Belajar	0,642	0,60-0,799	Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 di atas, nilai cronbach alpha 5 faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah dengan tingkat reliable tinggi.

c. Uji Kaiser-Mayer Olkin (KMO)

Uji KMO dan Uji Barlett's digunakan untuk menilai apakah variabel yang akan dianalisis memiliki kelayakan untuk dijadikan sebagai pembentuk faktor. Hasil analisis Uji KMO dan Uji Barlett's variabel penelitian disajikan pada tabel 4

Tabel 4. Hasil Perhitungan KMO dan Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.597
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	31.614
	Df	10
	Sig.	.000

Besarnya nilai KMO and Bartlett Test pada tabel 4 untuk korelasi antarvariabel yang mempengaruhi hasil belajar dimana nilai yang diinginkan adalah > 0,5 dan signifikansi penelitian adalah 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan nilai KMO sebesar 0,597 yang berarti lebih besar dari 0,5. Sementara hasil signifikansi bartlett's test of sphericity sebesar 0,000. Dapat dikatakan bahwa variabel dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

d. Anti Image Matrices Correlation

Setelah dilakukan uji KMO, maka akan dilanjutkan dengan uji Anti image matrices correlation test untuk melihat korelasi antarvariabel independen, untuk data lebih lengkap disajikan pada Tabel 5

Tabel 5. Hasil Perhitungan Anti-Image Correlation

Anti-image Matrices

		kesehatan5	kecerdasan9	minat10	motivasi7	carabelajar1
Anti-image Covariance	kesehatan5	.957	.049	.105	.104	-.090
	kecerdasan9	.049	.823	.237	-.158	.084
	minat10	.105	.237	.705	.193	.244
	motivasi7	.104	-.158	.193	.831	-.048
	carabelajar1	-.090	.084	.244	-.048	.865
Anti-image Correlation	kesehatan5	.481[a]	.055	.128	.116	-.099
	kecerdasan9	.055	.605[a]	.311	-.191	.099
	minat10	.128	.311	.583[a]	.252	.313
	motivasi7	.116	-.191	.252	.669[a]	-.057
	carabelajar1	-.099	.099	.313	-.057	.563[a]

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA

Besarnya korelasi antarvariabel independen berdasarkan tabel 5 ditunjukkan nilai MSA yang ditandai dengan huruf **a**. Besar hasil MSA korelasi antarvariabel indepenten adalah kesehatan5 0,481, kecerdasan9 0,605, minat10 0,583, motivasi7 0,669, dan cara belajar1 0,563. Berdasarkan seluruh hasil MSA artinya seluruh variabel independen dapat dianalisis lebih lanjut.

e. Communalities (peranan faktor)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap 50 variabel maka dapat diketahui bahwa terdapat 5 variabel yang lanjut untuk dianalisis dalam analisis faktor. Untuk mengetahui kontribusi masing-masing komponen terhadap faktor yang terbentuk. Hasil Communalities dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Communlities

	Initial	Extraction
kesehatan5	1.000	.619
kecerdasan9	1.000	.553
minat10	1.000	.683
motivasi7	1.000	.560
carabelajar1	1.000	.549

Berdasarkan Tabel 6 seluruh nilai extraction variable memiliki nilai diatas 0,500 (> 0,500). Dengan demikian, maka seluruh variabel dapat dilanjutkan ke langkah analisis faktor selanjutnya. Penjelasan variabelnya yaitu, variabel Kesehatan 5 (Jasmani) dengan nilai 0,619 > 0,500 Kecerdasan 9 (Penggunaan konsep matematika) dengan nilai 0,553> 0,500, Minat 10 (Ketertarikan siswa) dengan nilai 0,683 > 0,500, Motivasi 7 (Percaya diri) dengan nilai 0,560 >0,500, Cara Belajar 1 (Mengikuti Pelajaran) dengan nilai 0,549 > 0,500. Jika faktor yang terbentuk semakin besar communalities sebuah maka akan semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

f. Total Variance Explained

Hasil analisis Total Variance Esplained untuk mengetahui jumlah faktor yang terbentuk dari analisis faktor yang telah dilakukan. Hasil analisis lebih lengkap disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Total Variance Expained

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.802	36.042	36.042	1.802	36.042	36.042	1.685	33.695	33.695
2	1.162	23.246	59.288	1.162	23.246	59.288	1.280	25.593	59.288
3	.851	17.026	76.314						
4	.676	13.530	89.844						
5	.508	10.156	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan data tersebut, ada 5 variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor konfirmatori. Dilihat dari nilai eigen yang lebih dari 1 terdapat 2 indikator yang terbentuk. Hal ini berarti dari 50 indikator yang digunakan peneliti sebelumnya untuk membangun instrumen pada penelitian ini, telah diekstrak atau tereduksi menjadi 2 indikator dengan masing-masing variansi sebagai berikut:

- ✓ Variansi faktor 1 = $\frac{total\ loading}{5}$ x 100% = $\frac{1.802}{5}$ x 100% = 36.042 %
- ✓ Variansi faktor 2 = $\frac{total\ loading}{5}$ x 100% = $\frac{1.162}{5}$ x 100% = 23.246%

g. Faktor Matrix

Rotasi Ortogonal Varimax dilakukan untuk mendapatkan loading faktor yang tinggi pada salah satu komponen dan loading faktor yang rendah pada variabel-variabel yang lain. Pengelompokan dilakukan dengan cara memperhatikan angka koefisien yang terdapat pada baris variabel dan kolom faktor. Namun karena faktor yang terbentuk hanya satu maka tidak terdapat rotasi faktor. Untuk analisis lebih lengkap disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Component Matrix

Component Matrix[a]

	Component	
	1	2
kesehatan5	.113	.779
kecerdasan9	.637	-.383
minat10	-.817	-.126
motivasi7	.672	-.330
carabelajar1	.515	.534

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 tentang hasil Component Matrix, maka dikatakan bahwa bahwa terdapat dua kelompok faktor yang mencakup lima komponen variabel pembentuk faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut didukung karena nilai setiap variabel melebihi nilai 0,500 (> 0,500). Semua Variabel terdapat pada komponen 1 maupun komponen 2. Hasil Rotated Componen Matrix dijabarkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Rotated Componen Matrix

Rotated Component Matrix[a]

	Component	
	1	2
kesehatan5		.752
kecerdasan9	.740	
minat10	-.684	
motivasi7	.748	
carabelajar1		.702

a. Rotation converged in 3 iterations.

Setelah dilaksanakannya Rotated Componen Matrix didapatkan nilai komponen setiap variabel tidak terlalu jauh berubah, dimana yang tergolong ke faktor 1, yaitu variabel Kecerdasan 9, Minat 10, Motivasi 7, dan untuk kelompok faktor 2 terdiri dari variabel Kecerdasan 5 dan Cara Belajar 1. Jadi 3 variabel pada faktor 1 dapat dikatakan sebagai faktor utama dan untuk faktor 2 dikatakan sebagai faktor pendukung pembentuk faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Maluku Tengah.

2. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran kelas eksperimen I, guru menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematic Project* sesuai dengan langkah-langkahnya. Proses pembelajaran diawali dengan memberi salam, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Pada tahap *riveuw*, Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini adalah meninjau ulang pelajaran lalu, membahas soal pada PR yang dianggap sulit oleh siswa, serta membangkitkan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah berdasarkan hasil diatas menunjukan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah Faktor yang pertama adalah faktor minat yaitu ketertarikan siswa dalam hal ini siswa sering merasa bosan dengan pelajaran yang diterima oleh guru. Sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2014: 11) yang menyatakan Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangi suatu obyek. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran, karena jika materi pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan mampu belajar. Oleh sebab itu siswa harus diajarkan dengan metode-metode pembelajaran yang menarik sehingga tidak membuat siswa menjadi bosan saat mengikuti pelajaran.

Faktor dominan yang kedua yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah faktor cara belajar yaitu mengikuti pelajaran, dalam hal ini siswa tidak memiliki kesiapan dalam menerima pelajaran matematika sehingga membuat pelajaran yang diterima siswa di pertemuan lalu sudah tidak di ingat di pertemuan berikutnya karena siswa tidak memiliki kesiapan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa seperti menurut pendapat Hernacki (2013) cara belajar adalah bagaimana siswa menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi agar siswa dapat memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu siswa bisa lebih banyak berdiskusi sehingga siswa masih tetap dapat mengingat materi.

Faktor dominan yang ketiga adalah faktor Kecerdasan dalam hal ini. Dibuktikan dengan hasil koesioner siswa dalam hal ini penggunaan konsep matematika yang dimiliki siswa masih rendah sehingga membuat nilai yang didapatkan siswa juga rendah hal ini disebabkan karena siswa malas mencatat penjelaan – penjelasan yang diberikan guru sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa, oleh sebab itu guru dituntut harus mampu menggunakan kecanggihan teknologi untik meningkatkan kecerdasan siswa. Sesuai dengan pendapat Howard (2008) kecerdasan adalah kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dapat diselesaikan serta mampu untuk menciptakan sesuatu yang berharga.

Faktor keempat yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah adalah faktor Motivasi dalam hal ini menunjukan bahwa faktor motivasi juga berpengaruh dalam faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah. Dibuktikan dengan hasil koesioner siswa tingkat percaya diri siswa masih rendah sehingga membuat nilai yang didapatkan siswa juga rendah hal ini disebabkan karena siswa tidak percaya diri dalam belajar matematika tingkat percaya diri siswa masih rendah sehingga membuat nilai yang didapatkan siswa juga rendah hal ini disebabkan karena siswa tidak yakin dapat menyelesaikan soal yang diberikan sehingga berdampak pada hasil belajar matematika siswa, sesuai dengan pendapat Ratumanan (2015) siswa yang mempunyai motivasi tinggi memiliki dorongan yang besar untuk melakukan sesuatu sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah anak mengikuti pembelajaran dengan tidak serius. Oleh sebab itu belajar adalah cara agar bisa mengingkatkan rasa percaya diri untuk menyesaikan suatu hal yang dianggap sulit sekalipun.

Faktor terakhir yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah adalah faktor Kesehatan yaitu Jasmani siswa, dalam hal ini keadaan fisik siswa berpengaruh dalam hasil belajar. Jika siswa mengalami sakit maka siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik seprti menurut pendapat Dalyono (2010) bila seseorang tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu siswa harus menjaga kesehatan agar dapat menerima pelajaran dengan baik dan mendapat hasil belajar yang memuaskan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan,maka dapat disimpulkan bahwa Data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka yang paling dominan dari 5 faktor yaitu faktor kesehatan, kecerdasan, minat, motivasi dan cara belajar yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X SMA Negeri 3 Maluku Tengah yang diteliti adalah faktor minat. Dalam hal ini ketertarikan siswa dalam pelajaran matematika masih perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat siswa.

E. Daftar Pustaka

Aisyah, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang*. Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 4(1), 1-11.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher).

Aritonang, K. T. (2008). *Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur, 7(10), 11-21.

Astika, R. (2018). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Mi Se Kecamatan Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral Dissertation, Iain Tulungagung).

Br, M. K. N. (2020). *Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 101799 Delitua Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).

Cleopatra, M. (2015). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.* Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa, 5(2).

Fariha, S. A. (201 8). *Pengaruh Model Pembelajaran Air Dengan Setting Model Tgt Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.*

Fauziah, U. (2017). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Di Sma Datuk Ribandang Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Fimansyah, D. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.* Judika (Jurnal Pendidikan Unsika), 3(1).

Firdaus, C. B. (2019). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Di Mts Ulul Albab*. Journal On Education, 2(1), 191-198.

Fitriani, U., Rohman, A. A., & Cahyono, B. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dalam Menyelesaikan Masalah Open Ended Materi Trigonometri*. Phenomenon: Jurnal Pendidikan Mipa, 8(1), 101-113.

Fristiary, F. (2018). *Pengaruh Model Pembelajarankooperatiftipe Rotating Trio Exchange Terhadap motivasi dan minat pembelajaran matematika peserta Didik pada materi matriks Di Kelas X1 Sma Negeri 1 Sunggal Tp 2018/2019.*

Gunawan, Imam. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Maduratna, T. P., & Setyawan, A. (2020). *Analisis Faktor Pengaruh Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Sdn Banyuajuh 6 Kamal*. Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm Ikip Pgri Bojonegoro, 1(1).

Mesra, P., & Kuntarto, E. (2021). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandem*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 7(3), 177-183.

Nas, S. (2016). *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dalam Mengoptimalkan Kompetensi Siswa.* Prosiding, *2*(1).

Ratumanan & Imas Rosmiati. (2020*). Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.

Rismawati, M., Khairiati, E., & Khatulistiwa, S. P. (2020). *Nalisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*. J-Pimat: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 203-212.

Simbolon, N. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, 1(2).